



**INTEGRASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN PAI
MENGUNAKAN ALAT PERAGA EDUKATIF ULAR TANGGA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTsN 2 KOTA PADANG**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

**MARCINUR FITRI
NIM : 23010038**

**Pembimbing:
Dr. Riki Saputra, M.A (Pembimbing I)
Dr. Rahmi, M.A (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H /2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Marcinur Fitri
NIM : 23010038
Tempat dan Tanggal Lahir : Solok selatan 5 maret 1986
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, **“Integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 4 Januari 2026

Saya yang Menyatakan




Meterai 10.000

Marcinur Fitri
NIM: 23010038

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

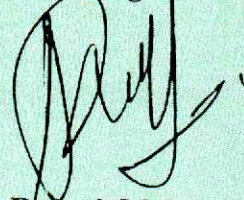
Pembimbing I



Dr. Riki Saputra, M.A

Padang, 4 Februari 2026

Pembimbing II

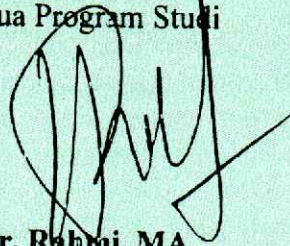


Dr. Rahmi, M.A

Padang, 4 Februari 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Rahmi, MA

Padang, 30 Januari 2026

Nama : Marcinur Fitri
NIM : 23010038
Judul Tesis : Integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Selasa / 24 Februari 2026
Pukul : 16.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Marcinur Fitri,S.Pd
NIM : 23010038
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95 Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



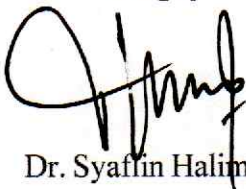
Dr. Riki Saputra, MA

Pembimbing II / Sekretaris



Dr. Rahmi, MA

Penguji I



Dr. Syaffin Halim, MA

Penguji II



Aguswan, LC, MA, Ph.d

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Dr. Mursal, M.Ag

ABSTRACT

Marcinur Fitri, NIM. 23010038 : 2026, Integration of Pancasila Education and Islamic Education Using Educational Snakes and Ladders Teaching Aids to Improve Student Learning Outcomes at MTsN 2 Padang City. Thesis, Department of Islamic Education, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra.

The issue examined relates to the integration of Pancasila Education and Islamic Religious Education through the use of educational tools in the form of snakes and ladders games to improve student learning outcomes at MTsN 2 Padang City. In addition, this study also examines the effectiveness of using these media in improving students' understanding of the material, activity, and motivation to learn.

This study aims to determine the integration of Pancasila and Islamic Education using educational snakes and ladders tools to improve student learning outcomes at MTsN 2 Padang City. This study uses field research, a qualitative approach with descriptive methods, with instruments and data collection procedures, namely observation, interviews, and documentation.

The findings of the study are 1) The process of integrating Pancasila Education and Islamic Education through the use of educational snakes and ladders games at MTsN 2 Padang City has proven to be effective in improving interactive understanding of the material while encouraging student engagement and motivation to learn. This medium also plays a role in shaping positive character and providing collaborative and healthy competitive learning experiences. 2) Student response and engagement in Pancasila Education and Islamic Education using the educational snake and ladder game at MTsN 2 Padang City showed a very positive and enthusiastic response to learning using the snake and ladder medium, with active engagement through discussion, cooperation, and turn-taking participation. This media has been proven to not only improve understanding of Pancasila and PAI material but also strengthen the character development of students, 3) Challenges faced by teachers and solutions in implementing the integration of Pancasila and PAI learning using snakes and ladders teaching aids at MTsN 2 Padang City, such as limited media, difficulty in understanding the rules, time constraints, complicated planning, and challenges in coordination and classroom management. However, through strategies such as rotation arrangements, simplification of instructions, collaborative planning, effective time management, teacher training, and school support, learning can still run well. 4) The impact of using the educational snake and ladder teaching aid on student learning outcomes at MTsN 2 Padang City has a significant impact on improving student learning outcomes. This medium makes the learning process more interactive, enjoyable, and challenging, thereby increasing student motivation and understanding of the material.

Keywords: Integration, Pancasila Education, PAI, Educational Snakes and Ladders Game, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Marcinur Fitri, NIM. 23010038 : 2026, Integrasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan PAI Menggunakan Alat Peraga Edukatif Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Kota Padang. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Permasalahan yang dikaji berkaitan dengan integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan alat peraga edukatif berupa permainan ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang. Selain itu, penelitian ini juga menelaah efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman materi, keaktifan, serta motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan instrumen dan prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan penelitian adalah 1) Proses integrasi pembelajaran antara Pendidikan Pancasila dan PAI melalui penggunaan alat peraga edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang terbukti efektif meningkatkan pemahaman materi secara interaktif sekaligus mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Media ini juga berperan dalam membentuk karakter positif dan memberikan pengalaman belajar yang kolaboratif serta kompetitif secara sehat, 2) Respon dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI yang menggunakan media permainan edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang menunjukkan respon yang sangat positif dan antusias terhadap pembelajaran menggunakan media ular tangga, dengan keterlibatan aktif melalui diskusi, kerja sama, dan partisipasi bergiliran. Media ini terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman materi Pancasila dan PAI, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa, 3) Kendala yang dihadapi guru dan solusi dalam mengimplementasikan integrasi pembelajaran Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga ular tangga di MTsN 2 Kota Padang seperti keterbatasan media, kesulitan memahami aturan, keterbatasan waktu, perencanaan yang rumit, serta tantangan koordinasi dan pengelolaan kelas. Namun, melalui strategi seperti pengaturan rotasi, penyederhanaan instruksi, perencanaan kolaboratif, pengelolaan waktu yang efektif, pelatihan guru, dan dukungan sekolah, pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik, 4) Dampak penggunaan alat peraga edukatif ular tangga terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media ini membuat proses pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan menantang sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi.

Kata Kunci: Integrasi, Pembelajaran Pendidikan Pancasila, PAI, Alat Peraga Edukatif Ular Tangga, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah swt, atas nikmat hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan Shalawat atas Rasulullah SAW, sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi reference spritualitas dalam mengembangkan misi khalifah di alam persada.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I,MA selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
3. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku pembimbing II dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.
4. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Jurusan PascaSarjana Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibuk Dosen yang telah mendidik Penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Bapak Ramli, S.Ag, M.Pd selaku kepala Madrasah MTsN 2 Kota Padang beserta seluruh guru-guru yang memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Keluarga besar ayahanda Afrisal dan ibunda Ahmainur (almh) serta suami Iza Iswandi, serta anak-anak Azka Abqari Faeyza dan Arsha Abqari Faeyza yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

selalu mendo'akan dan memberikan dukungan sepenuhnya dalam rangka menempuh studi ini dari awal hingga akhir proses.

Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan tesis ini.

Akhirnya, kepada semua pihak Penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT.

Padang, 4 Februari 2026
Penulis

Marcinur Fitri
NIM: 23010038

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

TRANSLITERASI PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	<i>ba'</i>	b	-
3.	ت	<i>ta'</i>	t	-
4.	ث	<i>sa'</i>	ṣ	s dengan titik di atasnya
5.	ج	<i>Jim</i>	j	-
6.	ح	<i>ha'</i>	ḥ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	<i>kha'</i>	kh	-
8.	د	<i>Dal</i>	d	-
9.	ذ	<i>Zal</i>	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	<i>ra'</i>	r	-
11.	ز	<i>Zai</i>	z	-
12.	س	<i>Sin</i>	s	-
13.	ش	<i>Syin</i>	sy	-
14.	ص	<i>Sad</i>	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	<i>Dad</i>	ḍ	d dengan titik di bawahnya
16.	ط	<i>tha'</i>	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	<i>zha'</i>	ẓ	z dengan titik di bawahnya
18.	ء	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik
19.	غ	<i>Ghain</i>	g	-
20.	ف	<i>fa'</i>	f	-
21.	ق	<i>Qaf</i>	q	-
22.	ك	<i>Kaf</i>	k	-
23.	ل	<i>Lam</i>	l	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

24.	م	Mim	m	-
25.	ن	Nun	n	-
26.	و	Wawu	w	-
27.	ه	Ha	h	-
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(—)	Fathah	A	A
(ـَ)	Kasrah	I	I
(ـُ)	Dammah	U	U

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

4. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

5. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

6. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang diltulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

7. Vokal Rangkap

Fathah + yâ' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

8. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (‘)

أأنتم ditulis *a’antum*

مؤنث ditulis *mu’annas*

9. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur’ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشيعة ditulis *asy-Syi’ah*

10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

11. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Pendidikan Pancasila	11
a. Pengertian Pendidikan Pancasila	11
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	14
c. Nilai-nilai Dasar Pancasila	16
d. Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter dan Warga Negara	21
2. Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
c. Nilai-nilai Islam yang Relevan Dalam Pendidikan Karakter ...	36
3. Alat Peraga Edukatif Ular Tangga	40

a. Definisi Alat Peraga Ular Tangga	40
b. Fungsi Alat Peraga Ular Tangga	44
c. Keunggulan dan Tantangan Penggunaan Alat Peraga Ular Tangga	48
4. Hasil Belajar	53
a. Pengertian Hasil Belajar	53
b. Dimensi Hasil Belajar	54
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	59
d. Pentingnya Hasil Belajar dalam Pendidikan	63
B. Hasil Penelitian Relevan	66
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	70
A. Tempat dan Waktu Penelitian	70
B. Metode dan Prosedur Penelitian	70
C. Data dan Sumber Data	72
D. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	74
E. Prosedur Analisis Data	77
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	82
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Temuan Umum	84
B. Temuan Khusus	94
1. Proses Integrasi Pembelajaran Antara Pendidikan Pancasila dan PAI Melalui Penggunaan Alat Peraga Edukatif Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	94
2. Respon dan Keterlibatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI yang Menggunakan Media Permainan Edukatif Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	112
3. Kendala yang Dihadapi Guru dan Solusi dalam Mengimplementasikan Integrasi Pembelajaran Pancasila dan PAI Menggunakan Alat Peraga Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	124
4. Dampak Penggunaan Alat Peraga Edukatif Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Kota Padang	142
C. Pembahasan Hasil Penelitian	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

1. Proses Integrasi Pembelajaran Antara Pendidikan Pancasila dan PAI Melalui Penggunaan Alat Peraga Edukatif Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	149
2. Respon dan Keterlibatan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI yang Menggunakan Media Permainan Edukatif Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	151
3. Kendala yang Dihadapi Guru dan Solusi dalam Mengimplementasikan Integrasi Pembelajaran Pancasila dan PAI Menggunakan Alat Peraga Ular Tangga di MTsN 2 Kota Padang	152
4. Dampak Penggunaan Alat Peraga Edukatif Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Kota Padang	153
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	156
A. Kesimpulan	156
B. Rekomendasi	157

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.	4.1	Nama Kepala Madrasah di MTsN 2 Kota Padang yang Pernah Memimpin	85
2.	4.2	Daftar Guru dan Pegawai MTsN 2 Kota Padang Tahun 2025/2026	86
3.	4.3	Daftar Data Kelas VII Beserta Wali Kelasnya di MTsN 2 Kota Padang Tahun 2025/2026	87
4.	4.4	Daftar Data Kelas VIII Beserta Wali Kelasnya di MTsN 2 Kota Padang Tahun 2025/2026	88
5.	4.5	Daftar Data Kelas IX Beserta Wali Kelasnya di MTsN 2 Kota Padang Tahun 2025/2026	89
6.	4.6	Nama Guru dan Pegawai di MTsN 2 Kota Padang Tahun 2025/2026	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar` Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan nasional yang diarahkan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai etika, spiritualitas, dan kebangsaan.¹ Dalam kerangka pembangunan sumber daya manusia yang berkarakter, penguatan nilai akhlak mulia, semangat nasionalisme, dan integritas pribadi menjadi orientasi utama.² Sejalan dengan hal tersebut, dua mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI).³

Kedua mata pelajaran ini memiliki mandat penting dalam proses internalisasi nilai-nilai dasar kehidupan kepada peserta didik, baik yang bersifat moral universal maupun keagamaan. Pendidikan Pancasila menanamkan prinsip-prinsip kebangsaan seperti cinta tanah air, toleransi, keadilan, dan demokrasi, sementara PAI membentuk landasan spiritual dan etika Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.⁴ Integrasi nilai-nilai dari kedua disiplin ilmu ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.⁵

Dengan demikian, melalui perpaduan antara pembelajaran Pancasila dan PAI, peserta didik diarahkan untuk menjadi pribadi yang tidak hanya berpikir logis dan kritis, tetapi juga memiliki kesadaran religius serta komitmen sosial

¹ Rif'atul Jalilah, Menumbuhkan Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Integrasi Nilai-nilai Moral Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol. 2, No. 7, 2025, pp. 12945

² Muh. Fitrah et al, Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia: Landasan Filosofis dan Yuridis dalam Membentuk Generasi yang Berkarakter, *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2, 2024, pp. 378-393

³ Muhammad Hilali, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban, *Progressive of Cognitive and Ability*, Vol. 2, No. 3, 2023, pp. 103

⁴ Syafi'ah Syafi'ah dan Muh Said HM, Pancasila Dan Pendidikan Agama Islam Sinergi Nilai dalam Membangun Toleransi, *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 16, No. 2, 2024, pp. 118

⁵ Muhammad Aldi dan Retisfa Khairanis, Integrasi Ilmu Pendidikan Islam Dan Psikologi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kecerdasan Spritual Siswa, *Akhlah: Journal of Education Behavior and Religious Ethics*, Vol. 1, No. 1, 2025, pp. 82

sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa.⁶ Pendidikan karakter yang terintegrasi ini menjadi fondasi dalam menciptakan generasi penerus yang mampu menjaga identitas nasional dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan nilai-nilai luhur yang telah disepakati bersama.

Pendidikan Pancasila memiliki peran fundamental dalam membentuk kesadaran berbangsa dan bernegara melalui pengajaran nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi kehidupan bernegara, seperti toleransi antarumat, keadilan sosial, persatuan, dan tanggung jawab sebagai warga negara.⁷ Nilai-nilai ini penting untuk ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu berinteraksi dalam kehidupan sosial dengan menjunjung tinggi semangat kebhinekaan dan demokrasi.⁸ Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) memfokuskan pembinaan pada aspek spiritual dan moral melalui nilai-nilai keimanan, seperti kejujuran, ketaatan kepada Allah SWT, amanah, serta akhlak mulia dalam berinteraksi dengan sesama manusia.⁹

Kedua mata pelajaran tersebut, meskipun berasal dari landasan normatif yang berbeda satu dari konstitusi dan satu dari ajaran agama pada hakikatnya memiliki titik temu yang signifikan dalam hal pembentukan karakter dan nilai kemanusiaan. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, khususnya di tingkat menengah, pengajaran Pendidikan Pancasila dan PAI masih sering dilaksanakan secara sektoral dan terpisah. Ketiadaan pendekatan integratif menyebabkan siswa tidak dapat melihat hubungan substansial antara nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kebangsaan, padahal keduanya saling menguatkan dalam membentuk pribadi yang ideal menurut perspektif Indonesia sebagai negara beragama dan berideologi Pancasila.

Akibatnya, peserta didik cenderung memahami kedua bidang tersebut sebagai entitas yang berdiri sendiri, bukan sebagai bagian dari sistem nilai yang

⁶ Dodi Ilham, Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 3, 2019, pp. 109

⁷ Revi Amelia Putri Nur et al, Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi, *Advances in Social Humanities Research*, Vol. 1, No. 4, 2023, pp. 501

⁸ Anif Istianah et al, Pendidikan Keluarga Melalui Keberagaman Berbasis Nilai-nilai Pancasila untuk Mewujudkan Sekolah Damai di Kota Bekasi, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 2, 2025, pp. 650

⁹ Abdullah Zaini, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2024, pp. 120

saling terhubung dan saling mendukung.¹⁰ Hal ini tidak hanya berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran nilai, tetapi juga melemahkan internalisasi sikap kebangsaan yang berbasis pada ajaran agama.¹¹ Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan substansi Pendidikan Pancasila dan PAI secara harmonis, agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pentingnya menjalankan kehidupan berbangsa dan beragama secara seimbang.¹²

Berdasarkan temuan observasi awal di MTsN 2 Kota Padang, teridentifikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh pendekatan pembelajaran tradisional, seperti metode ceramah dan hafalan. Strategi pembelajaran ini cenderung berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tanpa memberikan ruang yang cukup untuk pengembangan dimensi afektif dan psikomotorik siswa. Akibatnya, partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi rendah, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan belum sepenuhnya terinternalisasi secara menyeluruh. Selain itu, hasil belajar yang dicapai pun belum menunjukkan perkembangan signifikan, terutama dalam hal pembentukan sikap dan keterampilan sosial, yang seharusnya menjadi fokus utama dalam pembelajaran berbasis nilai. Temuan ini mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih partisipatif, interaktif, dan kontekstual agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.¹³

Seiring dengan kompleksitas tantangan dalam pembelajaran nilai, diperlukan strategi pedagogis yang inovatif, kontekstual, serta mampu

¹⁰ Munawir Saharuddin dan Tobroni Tobroni, Model Penelitian Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi-Interkoneksi: Analisis Pendekatan Pohon Ilmu, Jaring Laba-laba, dan Twin Tower, *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4, 2024, pp. 169

¹¹ Ahmad Zakkyfanani dan Haniatul Khoiroh, Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya, *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, Vol. 10, No. 3, 2025, pp. 254

¹² Khaerunnisa Al Mukarromah dan Imam Subhi, Revitalisasi Kurikulum PAI dalam Membentuk Karakter Moderat Siswa di Era Merdeka Belajar, *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 2, 2024, pp. 83

¹³ Observasi, Proses Pembelajaran di MTsN 2 Kota Padang, (Observasi: 2 Juli 2025 Pukul 09.00 WIB)

membangkitkan partisipasi aktif siswa.¹⁴ Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai lebih efektif dalam menumbuhkan keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik, khususnya dalam penguatan nilai-nilai moral dan spiritual.¹⁵ Dalam konteks integrasi antara mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam, salah satu alternatif media pembelajaran yang potensial adalah penggunaan alat peraga edukatif berbasis permainan, seperti ular tangga edukatif.

Media ini tidak hanya menarik secara visual dan mudah diterima oleh siswa, tetapi juga dapat dimodifikasi secara sistematis untuk mengakomodasi konten nilai-nilai luhur Pancasila serta prinsip-prinsip ajaran Islam. Melalui mekanisme permainan yang interaktif, siswa memperoleh pemahaman nilai secara lebih alami dan menyenangkan, sekaligus memperkuat proses internalisasi melalui pengalaman belajar yang bermakna.¹⁶

Permainan ular tangga edukatif merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mengintegrasikan elemen kompetisi dan interaksi sosial antarsiswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan partisipatif.¹⁷ Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi, karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak sekadar menjadi penerima informasi pasif.¹⁸ Dalam konteks pembelajaran nilai, pendekatan berbasis pengalaman konkret seperti permainan edukatif berperan signifikan dalam membantu internalisasi pesan-pesan moral secara lebih efektif.¹⁹

¹⁴ Nikolaus Anggal, Optimalisasi Katekese Sekolah: Mengintegrasikan Strategi Pedagogis dan Pembentukan Iman untuk Perkembangan Siswa Secara Holistik, *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, Vol. 2, No. 3, 2024, pp. 227

¹⁵ Asrofi Asrofi et.al, Asesmen Pembelajaran Profetik dalam Pendidikan Islam: Strategi Holistik untuk Penguatan Nilai Spiritual dan Karakter Peserta Didik, *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, 2025, pp. 66

¹⁶ La Ical Salama, Internalisasi Nilai Sosial Melalui Peran Sekolah dalam Kehidupan Anak, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, Vol. 1, No. 3, 2025, pp. 112

¹⁷ Hamidatul Maulidah dan Feriska Listrianti, Optimalisasi Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kosentrasi Siswa MI Az Zainiyah II Karanganyar, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 01, 2025, pp. 915

¹⁸ Hadijah Adam, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN 3 Tidore, *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 2024, pp. 205

¹⁹ Yuli Pujiyanti et al, How Do Early Childhood Children Understand Religious Values Education? Bagaimana Anak Usia Dini Memahami Pendidikan Nilai-Nilai Agama?, *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025, pp. 359

Selain memberikan pemahaman kognitif, media ini juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan non-akademik (*soft skills*) seperti kemampuan bekerja sama, sikap sportif, dan kepedulian terhadap sesama dimensi penting dalam pembentukan karakter yang utuh. Dengan demikian, permainan ular tangga edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis dalam membentuk kepribadian siswa secara holistik.²⁰

Integrasi antara materi Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media permainan edukatif selaras dengan prinsip pembelajaran tematik terpadu, yang menekankan pada keterhubungan antar disiplin ilmu dalam satu kesatuan konteks pembelajaran yang utuh dan bermakna. Pendekatan ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk memahami hubungan erat antara nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kebangsaan secara lebih komprehensif dan aplikatif.²¹ Dengan menggabungkan materi keagamaan dan kebangsaan dalam satu media pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual semata, melainkan juga diarahkan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.²²

Hal ini mencakup penerapan nilai di berbagai lingkungan kehidupan, baik di sekolah, keluarga, maupun dalam interaksi sosial masyarakat. Pendekatan semacam ini diharapkan mampu menumbuhkan karakter yang utuh dan seimbang, yang mencerminkan integritas moral dan tanggung jawab sebagai individu religius sekaligus warga negara yang baik.²³

Mengingat peran strategis media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, pemanfaatan alat peraga berupa permainan ular tangga yang telah disesuaikan dengan muatan nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dijadikan sebagai alternatif

²⁰ Devinda Mutiara Irjayanti Wito Putri dan Hitta Alfi Muhimmah, Pengembangan Media Pembelajaran Tradisional Ular Tangga MKS Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas iv Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13, No. 10, 2025, pp. 2684

²¹ Dhea Kapril Amanda et. al, Pendidikan Pancasila Di Persimpangan: Antara Kepentingan Politik Dan Pembentukan Karakter, *Journal of Education*, Vol. 1, No. 1, 2025, pp. 16

²² Neng Sufia dan Nasrun Harahap, Membangun Karakter Religius Melalui Kurikulum Merdeka PAI, *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1, 2025, pp. 49

²³ Muhammad Iqbal et al, Relevansi Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami, *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4, No. 3, 2024, pp. 13

inovatif dalam menyampaikan materi ajar.²⁴ Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana bantu visual yang menarik, tetapi juga mendorong terjadinya interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, sehingga tercipta hubungan emosional yang positif dan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif.²⁵ Selain itu, penggunaan media ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) yang menjadi salah satu karakteristik pembelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi saat ini. Dengan demikian, permainan edukatif seperti ular tangga tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif siswa terhadap materi nilai-nilai luhur, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial dan afektif secara terpadu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian dengan fokus pada integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI melalui penggunaan alat peraga edukatif ular tangga, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran nilai yang lebih kontekstual, serta memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah menengah pertama berbasis Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu kajian yang terfokus pada integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan media edukatif berupa permainan ular tangga, sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Padang. Penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis dalam rangka memperkaya pendekatan pembelajaran nilai yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik madrasah, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan karakter melalui media yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis pengalaman nyata dalam konteks pembelajaran sekolah menengah berbasis Islam.

²⁴ Anggun Zuhaida, Pembelajaran STEM-Project Based Learning Berbasis Bahan Bekas Pada Pembelajaran IPA, *Aktualisasi Dan Problematika Dalam Pembelajaran*, 2023, pp. 117

²⁵ Muhammad Ovan Kurniawan, Problematika Metode Pembelajaran yang Monoton Sebagai Hambatan dalam Proses Belajar Mengajar, *Progres Pendidikan*, Vol. 9, No.1, 2020, pp. 2

Untuk itu penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang “**Integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi secara mendalam implementasi integrasi pembelajaran antara mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan media pembelajaran inovatif berupa permainan edukatif ular tangga. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media tersebut dalam menyampaikan materi yang mengandung nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan secara terpadu, serta bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konseptual, dan internalisasi nilai dalam konteks pembelajaran di MTsN 2 Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tidak meluas ke luar konteks yang ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek berikut: integrasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga edukatif ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut secara sistematis dan ilmiah:

1. Bagaimana proses integrasi pembelajaran antara Pendidikan Pancasila dan PAI melalui penggunaan alat peraga edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang?
2. Bagaimana respon dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI yang menggunakan media permainan edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan solusi dalam mengimplementasikan integrasi pembelajaran Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga ular tangga di MTsN 2 Kota Padang?

4. Bagaimana dampak penggunaan alat peraga edukatif ular tangga terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut secara sistematis dan ilmiah, dengan mengarahkan fokus pada pencapaian hasil yang relevan dan sesuai dengan konteks penelitian.

1. Untuk mendeskripsikan proses integrasi pembelajaran antara Pendidikan Pancasila dan PAI melalui penggunaan alat peraga edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang.
2. Untuk mengidentifikasi respon dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PAI yang menggunakan media permainan edukatif ular tangga di MTsN 2 Kota Padang.
3. Untuk mengungkapkan kendala yang dihadapi guru dan solusi dalam mengimplementasikan integrasi pembelajaran Pancasila dan PAI menggunakan alat peraga ular tangga, serta solusi yang ditawarkan di MTsN 2 Kota Padang.
4. Untuk mengevaluasi dampak penggunaan alat peraga edukatif ular tangga terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memperluas wawasan dan pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan integrasi kurikulum antara mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui studi ini, diharapkan akan dikembangkan suatu model pembelajaran tematik terpadu yang efektif, yang mampu mengharmonisasikan nilai-nilai kebangsaan dan nilai-nilai keagamaan secara sistematis dan aplikatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur akademik dengan menghadirkan bukti empiris tentang efektivitas pemanfaatan media permainan edukatif sebagai salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan

nilai-nilai moral dan karakter peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara holistik dan kontekstual.

2. Secara praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi guru dan tenaga pendidik: Penelitian ini berpotensi menjadi referensi penting dalam perancangan serta pelaksanaan model pembelajaran integratif yang tidak hanya menarik tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan memanfaatkan media permainan edukatif ular tangga, guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran melalui alat bantu yang efektif, sehingga memudahkan penyampaian materi sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara signifikan.
- b. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Dengan pendekatan yang inovatif ini, siswa tidak hanya akan mengalami peningkatan dalam aspek pemahaman kognitif terhadap materi, tetapi juga diharapkan dapat menginternalisasi serta mengimplementasikan sikap dan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- c. Bagi sekolah dan lembaga pendidikan: Hasil penelitian ini dapat berperan sebagai landasan ilmiah dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter peserta didik. Selain itu, sekolah dan lembaga pendidikan dapat mengadopsi pendekatan integratif yang menggunakan alat peraga edukatif sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di lingkungan sekolah.
- d. Bagi pemerintah daerah dan pengambil kebijakan: Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan gambaran empiris yang komprehensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mengenai urgensi integrasi nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan dalam penyusunan kurikulum pendidikan. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan strategis bagi pemerintah daerah dan para pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan karakter yang tidak hanya berbasis pada nilai-nilai universal, tetapi juga mengakomodasi budaya lokal serta aspek religiusitas masyarakat setempat. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan diharapkan lebih kontekstual, efektif, dan mampu membentuk generasi yang berkarakter sesuai dengan identitas dan kebutuhan daerah.

- e. Bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai landasan konseptual dan empiris bagi studi-studi lanjutan yang fokus pada pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis permainan edukatif. Secara khusus, penelitian ini membuka peluang bagi eksplorasi lebih mendalam mengenai integrasi materi pelajaran keagamaan dan pendidikan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan formal, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah serta mendorong inovasi metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan di kalangan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.